



RUMAH AMAN DIOPERASIONALKAN Langsung Layani 3 Aduan KDRT

YOGYA (KR) - Keberadaan rumah aman untuk melindungi korban kekerasan dalam rumah tangga, mulai dioperasionalkan. Rumah aman tersebut menjadi satu kesatuan dari Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Yogya.

Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogya Octo Noor Arafat mengungkapkan, rumah aman atau P2TP2A tersebut sudah bergulir sejak Agustus lalu.

"Sebelumnya kami sering kesulitan untuk menampung korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), terutama yang melibatkan anak sebagai korban. Dengan adanya P2TP2A, penanganannya bisa lebih maksimal," ungkapnya, Senin (5/9).

Sejak dibuka, imbuh Octo, pihaknya langsung menangani tiga pengaduan kasus kekerasan dalam rumah tangga.

Namun tidak semua korbannya harus ditampung di pusat pelayanan tersebut. Dari tiga kasus itu, korban yang mengalami kekerasan ialah kaum perempuan.

Meskipun memiliki tempat penampungan sementara yang lebih aman, namun pihaknya berharap agar lingkungan di sekitar tempat tinggal korban juga mampu memberikan perlindungan. Dengan begitu, korban tidak merasa semakin takut atau tertekan.

"Lokasi untuk menampung korban kami rahasiakan demi memulihkan rasa trauma yang dialaminya," imbuhnya.

Selain memiliki unit pelayanan terpadu, upaya penanganan kekerasan dalam rumah tangga dilakukan dengan membentuk satuan tugas Siap Gerak Atasi Kekerasan (Sigrak).

Satgas tersebut juga sudah terbentuk di tiap kelurahan yang masing-masing beranggotakan dua orang. Dengan memperluas keterlibatan masyarakat tersebut, diharapkan masyarakat bisa ikut membantu menanganinya sejak dari lingkungan terdekat.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005